

LAPORAN

**WEBINAR PENINGKATAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT
UNTUK KESEJAHTERAAN di KABUPATEN NGANJUK
dengan tema: “Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi
Sosial untuk Kesejahteraan, Solusi Cerdas Pemulihan
Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19”**



**Ricky Sediawan, SS, MM
Staf Perpustakaan**

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Peran perpustakaan selalu menjadi sumber pengetahuan dan informasi yang penting dalam masyarakat. Tidak hanya menyediakan akses ke buku-buku dan materi cetak, tetapi juga menjadi pusat komunitas di mana orang dapat belajar, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Transformasi perpustakaan berbasis inklusi social menekankan pentingnya memastikan semua lapisan masyarakat memiliki akses yang setara ke layanan perpustakaan. Ini termasuk berbagai latar belakang social, ekonomi, dan budaya, serta dengan tantangan fisik atau intelektual. Perpustakaan mampu merancang inklusi bagi semua. Transformasi perpustakaan berbasis inklusi social untuk kesejahteraan adalah konsep yang penting dan relevan, terutama di tengahnya dan pasca pandemic covid-19. Pandemi telah mengubah cara hidup dan berinteraksi. Pembatasan social dan penutupan sementara perpustakaan telah menghambat akses masyarakat terhadap sumber daya Pendidikan. Ini menyoroti perlunya perpustakaan untuk bertransformasi dan menjadi lebih adaptif terhadap situasi yang berubah. Perpustakaan Nasional RI berperan aktif mendukung pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup atau Sustainable Development Goals (SDGs). Sebagai salah satu upaya penguatan budaya literasi, Perpustakaan Nasional bekerja sama dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Nganjuk menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat untuk Kesejahteraan dengan tema “Peningkatan Literasi Inklusi Sosial dalam rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Nganjuk

1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dari kegiatan webinar ini adalah, perpustakaan harus berperan aktif dalam mendukung transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial untuk kesejahteraan dan pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Dengan tujuan diharapkan, perpustakaan dapat meningkatkan pengetahuan bagi pustakawan dan membantu membantu mendorong program transformasi perpustakaan.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk webinar mengenai “Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat untuk Kesejahteraan dengan tema “Peningkatan Literasi Inklusi Sosial dalam rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Nganjuk” dan dilaksanakan secara daring/online melalui zoom meeting.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada :

| | |
|---------------------|---|
| Hari/Tanggal | : Kamis, 7 Desember 2023 |
| Waktu | : 08.00 – Selesai |
| Tempat | : Zoom Meeting |
| Pemateri/Narasumber | : Sri Handoko Taruna (PJ. Bupati Nganjuk), Sri Sumekar (Pustakawan Ahli Utama, Perpustakaan Nasional RI), Tatit Heru Tjahjono (Ketua DPRD Kabupaten Nganjuk |

2.3. Hasil Kegiatan

Perpustakaan adalah menjadi hak masyarakat, upaya penguatan perpustakaan menjadi hak masyarakat maka kewajiban pemerintah wajib untuk menyelenggarakan ini merupakan menjadi turunan program kerja agenda 2020-2024 yaitu pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan yang inklusif itu ada pada manusia (Human Capital) artinya manusia menjadi pilar utama maka upaya transfer informasi intinya ada pada manusia, maka peran perpustakaan adalah menjamin agar seluruh rakyat Indonesia bisa mencipta, mengakses, memanfaatkan, sumber informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Oleh karena itu literasi menjadi hal yang sangat fundamental. Salah satu strategi mengembangkan literasi manfaatnya pada sektor mendukung ekonomi tetapi berdampak ganda yaitu bias meningkatkan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan literasi dapat dimulai dari ibu mengandung yaitu 1000 hari janin dalam kandungan bias di stimulasi oleh orang tua melalui sel-sel otak dan pertumbuhan serabut syaraf

2.4. Dokumentasi Kegiatan



2.5. Sertifikat



BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Transformasi perpustakaan berbasis inklusi social dapat berperan sebagai solusi cerdas dalam mempromosikan pemulihan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pasca pandemic. Hal ini menciptakan kesempatan bagi individu untuk berkembang dan kontribusi secara positif terhadap masyarakat..

3.2 Saran

Dari penyampaian pada seminar peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung transformasi perpustakaan berbasis inklusi social untuk kesejahteraan dan pemulihan ekonomi pasca pandemi. Diharapkan perpustakaan lebih aktif dalam melakukan pengembangan perpustakaan. Tidak lagi hanya layanan prima namun perlu adanya pengembangan perpustakaan pasca pandemi.